

Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Eksperimen Pada Siswa Smp Swasta Di Kota Depok)

Rida Farida

Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI
Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat,
Jakarta Selatan 12530

Abstract

The purpose of this research is to analyze and test the truth of the hypothesis about the influence of learning strategy and interest in learning to the result of Natural Science studies. Research hypotheses to be tested include: 1) Knowing the influence of Learning Strategies on Learning Results of Natural Science Students; 2) Knowing the influence of Learning Interest on Natural Science Students' Learning Outcomes; 3) Knowing the interactive influence of Learning Strategy and Learning Interest on Natural Science Students' Learning Outcomes. The research method used is an experiment. The population is private junior high school (SMP) students in Depok city with samples of 84 students consisting of 42 students of experimental class and 42 students of control class, sampling technique used is Proportional sampling. The research instrument used as the data collection is done by giving the study result of Natural Science's 40 multiple choice questions form. Data analysis using a two-way analysis of variance (ANOVA). Data analysis consists of instrument testing, concept comprehension, IPA, validity and reliability test, and questions level difficulty. Furthermore, the test requirements analysis, homogeneity test, and Normality test. The results showed that: 1) There is a significant influence between learning strategies on the learning outcomes of private junior high school students in Depok city, this can be proven by the acquisition of Sig value. $0.000 < 0.05$. and $F=19.306$. 2) There is a significant influence between the interest of learning on the science results of private junior high school students in the city of Depok, this is evidenced by the acquisition of Sig value. $0.000 < 0.05$. and $F=126.338$. 3) There is a non-significant interaction effect between learning strategy and interest in learning on private science study of private junior high school students in Depok city. This is evidenced by the acquisition of Sig value. $0.261 > 0.05$. and $F=0.611$ The results of this study is useful to improve the quality of learning and improve learning outcomes Natural Science students at the junior level.

Keywords : learning strategies , learning interst, learning outcomes of science

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji kebenaran hipotesis tentang pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil kajian Ilmu Pengetahuan Alam. Hipotesis penelitian yang akan diuji meliputi: 1) Mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa IPA; 2) Mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa IPA; 3) Mengetahui pengaruh interaktif Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi adalah siswa SMP swasta di kota Depok dengan sampel 84 siswa yang terdiri dari 42 siswa kelas eksperimen dan 42 siswa kelas kontrol, teknik sampling yang digunakan adalah Proportional sampling. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai pengumpulan data dilakukan dengan memberikan hasil studi dari 40 pilihan pertanyaan ganda formulir Ilmu Pengetahuan Alam. Analisis data menggunakan analisis varians dua arah (ANOVA). Analisis data terdiri dari pengujian instrumen, pemahaman konsep, IPA, validitas dan uji reliabilitas, dan tingkat kesulitan soal. Selanjutnya, analisis persyaratan uji, uji homogenitas, dan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP swasta di kota Depok, hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. dan $F = 19,306$. 2) Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil sains siswa SMP swasta di Kota Depok, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. and $F = 126,338$. 3) Terdapat pengaruh interaksi yang tidak signifikan antara strategi pembelajaran dengan minat belajar pada



pembelajaran sains privat siswa SMP swasta di kota Depok. Ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,261 > 0,05. dan $F = 0.611$ Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa Ilmu Alam di tingkat SMP.

Kata kunci: strategi pembelajaran, pembelajaran interst, hasil belajar sains

PENDAHULUAN

Pendidikan dibutuhkan oleh setiap manusia sebagai salah satu modal sebagai jalan meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Dunia pendidikan saat ini memasuki era pendidikan digital, sumber informasi terkini yang mudah didapatkan adalah internet sebagai sumber belajar. Namun bersamaan dengan krisis sumber daya tenaga kependidikan dan tenaga ahli pendidik masih lemah. Pendidikan memiliki peran strategis dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia menuju kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa. Dunia Pendidikan yang merupakan pondasi bagi berdirinya suatu negara semestinya mendapat prioritas utama dalam pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dibentuk apabila sistem pendidikan dinegara kita diprioritaskan dan ditangani dengan benar. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu kebijakan pemerintah dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu diperlukan upaya yang sistematis pada sektor pendidikan. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua dan masyarakat. Pendidikan dalam era global saat ini menuntut sumber daya manusia yang mampu berprestasi dan kompetitif, mengingat kema-juan teknologi informasi, komunikasi dan transformasi telah memberikan pengaruh luar biasa terhadap aspek kehidupan masyarakat.

Guna mencapai tujuan pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang mampu menjawab kebutuhan peserta didik, masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut berkaitan erat dengan berbagai komponen seperti fasilitas belajar, dana, kurikulum, guru, metode pembelajaran, kondisi internal dan eksternal siswa, kepemimpinan kepala sekolah, dll. Seluruh komponen tersebut adalah satu satu yang saling berhubungan dan melengkapi untuk bisa mengantarkan siswa meraih hasil belajar yang setinggi-tingginya. Yang harus disadari oleh semua pihak, bahwa hasil belajar siswa tidak hanya semata-mata besaran angka atau biasa disebut nilai yang merepresentasikan kemampuan pada aspek pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu, bahwa hasil belajar siswa mencakup berbagai aspek diantaranya adalah pengetahuan, ketrampilan, dan, sikap, dimana jika dirinci lebih jauh, maka di dalamnya termasuk kemampuan siswa dalam memahami konsep materi pelajaran. Pada dasarnya tingkat pemahaman konsep dan keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi banyak faktor diantaranya faktor guru, metode pembelajaran, materi pembelajaran, sarana prasarana belajar, kondisi-kondisi internal siswa, alat dan proses evaluasi serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang berkaitan, bekerja secara terpadu untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun tujuan dirumuskan dengan baik, materi yang dipilih sudah tepat, jika strategi pembelajaran dan usaha untuk membangkitkan minat yang dipergunakan kurang tepat, mungkin tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan baik. Jadi strategi pembelajaran dan minat belajar merupakan bagian terpenting dan sangat

berperan dalam keberhasilan proses pendidikan. Dalam proses pendidikan dan pengajaran, minat dan strategi pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan, karena minat belajar yang tumbuh dan berkembang menjadikan modal awal bagi anak sebagai pendorong dalam belajar. Strategi pembelajar yang digunakan secara tepat saat kegiatan belajar suatu materi pelajaran, dapat membantu proses belajar secara efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna). Dengan demikian seorang guru harus dapat menentukan jenis strategi pembelajaran yang memungkinkan di gunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta di dukung dengan pemilihan strategi pembelajaran yang dapat membangun minat belajar, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar. Mel Silberman memperkenalkan konsep belajar aktif dengan tiga pernyataan sederhana dalam bukunya *Active Learning*. Kondisi internal siswa yang cukup penting dalam menentukan keberhasilan dalam belajar adalah kemandirian dan minat siswa dalam belajar. Adanya minat belajar pada diri siswa dalam belajar mengandung arti bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, minat dapat mendorong siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar yang diharapkan adalah perubahan perilaku secara keseluruhan.

Bloom dalam (Suprijono 2013:6) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari *knowledge* (pengetahuan, ingatan); *comprehension* (pemahaman, menyatakan, meringkas, contoh); *application* (menerapkan); *analysis* (menganalisis, menentukan hubungan); *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan); dan *evaluating* (menilai). Kemampuan afektif terdiri dari *receiving* (sikap menerima); *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai); *organization* (organisasi); *characterization* (karakterisasi. Kemampuan psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*).

Suprijono (2013:7) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Jihad dan Haris (2012:14) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diukur melalui alat evaluasi baik proses maupun hasil.

Hardjana (1994:20), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Bobb de poster & Mike Hernacki (2002: 51) menyatakan bahwa menciptakan minat adalah cara yang sangat baik untuk

memberikan motivasi pada diri sendiri demi mencapai tujuan. Bagaimana dapat menciptakan minat, itu tergantung dari berbagai hal dalam kehidupannya. Menciptakan minat dalam suatu subjek, kerap kali akan mengantarkan kepada minat baru pada bidang-bidang lainnya. Minat baru ini dapat memberikan kepuasan diri secara berantai yang berjalan terus menerus. Oleh karena itu kegiatan belajar aktif dapat memberikan kekuatan yang akan bertambah terus menerus

Nana Sudjana (1988:45) menyatakan bahwa strategi mengajar (pengajaran) adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran agar dapat mempengaruhi para siswa) mencapai tujuan pembelajaran selama di sekolah secara efektif dan efisien.. Strategi yang akan dipilih oleh guru dan yang akan digunakan saat mengajar, sebaiknya dilakukan secara bervariasi, hal ini dilakukan karena untuk mengakomodir gaya belajar siswa yang bervariasi dalam kelas tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa saat kegiatan pembelajaran dilakukan. *The Australia Society*, menerbitkan sebuah artikel pembuktian dari hasil penelitian tentang pentingnya suatu strategi mengajar dan bagaimana aplikasinya di dalam kelas, hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan metode analisis *treatment by level*. Jenis pengujian yang digunakan adalah Anova Dua Arah. Eksperimen dilakukan pada dua kelompok/sampel dimana masing-masing kelompok diberi perlakuan (*treatment*) yang berbeda. Kelompok pertama diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Learning, kelompok kedua diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Masing-masing kelompok dibagi lagi menjadi dua menurut minat belajar siswa, yaitu kelompok yang mempunyai kemandirian belajar tinggi dan rendah.

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Disain Penelitian

Level : Minat Belajar (B)	Treatment : Strategi Pembelajaran (A)		ΣB
	Active Learning (A1)	Kooperatif Konvensional (A2)	
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1	ΣB01
Rendah (B2)	A1B2	A2B2	ΣB02
ΣA	ΣA10	ΣA20	

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta Darul Quran Annayyiroh dan SMP Swasta As Shof di Kota Depok tahun pelajaran 2017/2018. Dari populasi yang ada dipilih dua kelas. Satu kelas untuk dijadikan



kelas eksperimen, yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning*, dan kelas yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Pemilihan dua kelas tersebut dilakukan secara acak (random). Yang dijadikan pertimbangan adalah rata-rata prestasi akademis, yaitu kelas yang mempunyai rata-rata penguasaan konsep hampir sama dari hasil evaluasi belajar sebelumnya.

Dari kelas-kelas yang terpilih, akan dipilih masing-masing 42 siswa setiap kelasnya sebagai anggota sampel. Siswa-siswa anggota sampel tersebut dipilih secara acak tertimbang. Sebagai pertimbangannya adalah bahwa siswa tersebut tidak termasuk kelompok istimewa, yaitu siswa yang terlalu pandai atau sebaliknya, bermasalah dalam kehadiran, dan/atau bermasalah dalam kedisiplinan.

Instrumen Penelitian

1. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP) Dan Media Pembelajaran RPP untuk pelaksanaan penelitian ini tentunya disusun untuk dua jenis model pembelajaran yang dieksperimentasikan, yaitu model pembelajaran *Active Learning* dan strategi pembelajaran konvensional. Adapun materi pembelajarannya adalah Ekosistem. RPP tersebut disusun sesuai dengan aturan penyusunan RPP yang berlaku. Sedangkan media pembelajaran dibuat sesuai dengan kebutuhan sesuai model pembelajaran yang diterapkan dan materi pembelajaran yang dipelajari.
2. Instrumen untuk mengukur variabel
Minat Belajar Instrumen ini berupa angket sebanyak 40 butir pertanyaan yang dikembangkan dari indikator-indikator : (1) ketekunan; (2) Rasa ingin tahu; dan (3) kerjasama; (4) Instrumen untuk mengukur variabel Pengetahuan IPA. Instrumen ini berupa tes sebanyak 40 butir soal berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Kisi-kisi dan indikator soal disusun sesuai dengan kaidah penyusunan soal yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data baik yang terkait dengan penyajian data, pengujian persyaratan data, maupun yang terkait dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 20.0 Keputusan signifikansi untuk pembuktian hipotesis adalah dengan memperhatikan *output* program SPSS yaitu nilai pada kolom *Sig* tabel *Tests of Between-Subjects Effects* untuk baris yang bersesuaian dengan masing-masing variabel dan interaksi dua variabel tersebut. Kriteria signifikansinya adalah jika $Sig < 0.05$ maka hasil pengujiannya adalah signifikan. Dengan kata lain terdapat pengaruh untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, atau terdapat pengaruh interaksi dua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat.

Hasil perhitungan dan pengujian hipotesis melalui analisis Anova Dua Arah tersebut seperti terlihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 2. Pengujian Hipotesis Interaksi



Tests of Between-Subjects Effects					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	665.429 ^a	3	221.810	48.635	.000
Intercept	57409.714	1	57409.714	12587.878	.000
A	88.048	1	88.048	19.306	.000
B	576.190	1	576.190	126.338	.000
A * B	1.190	1	1.190	.261	.611
Error	364.857	80	4.561		
Total	58440.000	84			
Corrected Total	1030.286	83			

a. R Squared = .646 (Adjusted R Squared = .633)

Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil belajar IPA

Berdasarkan ketentuan di atas maka untuk pengujian hipotesis yang terkait pengaruh ini adalah dengan memperhatikan nilai *Sig* pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects* untuk baris strategi Pembelajaran dengan ketentuan jika kurang dari 0,05 maka hasil pengujian tersebut signifikan atau H_0 ditolak. Pada Tabel 2 terlihat bahwa nilai *Sig* untuk baris Strategi_Pembelajaran adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar IPA.

Pengaruh minat belajar terhadap Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan ketentuan di atas maka untuk pengujian hipotesis ini adalah dengan memperhatikan nilai *Sig* pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects* untuk baris Minat Belajar dengan ketentuan jika kurang dari 0,05 maka hasil pengujian tersebut signifikan atau H_0 ditolak. Pada Tabel 2. terlihat bahwa nilai *Sig* untuk baris Minat Belajar adalah 0,000, kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap Hasil belajar IPA.

Pengaruh Interaksi Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan ketentuan di atas maka untuk pengujian hipotesis ini adalah dengan memperhatikan nilai *Sig* pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects* untuk baris **Strategi Pembelajaran * Minat Belajar** dengan ketentuan jika kurang dari 0,05 maka hasil pengujian tersebut signifikan atau H_0 ditolak. Pada Tabel 2 terlihat bahwa nilai *Sig* untuk baris kemandirian belajar adalah 0,611 lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 di tolak. Dengan kata lain memang tidak terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran terhadap penguasaan hasil belajar IPA siswa SMP Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan nilai **F_{hitung}** = 19,306.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan nilai **F_{hitung}** = 126.338
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan interaksi strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil Belajar IPA siswa SMP Swasta di Kota Depok. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0,611 > 0,05 dan nilai **F_{hitung}** = 0,261.

Saran

1. Hendaknya para guru bisa bervariasi dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.
2. Hendaknya para guru, memahami terlebih dahulu strategi yang akan digunakan .
3. Hendaknya para guru, para pengelola lembaga pendidikan, serta para orang tua bisa.
4. Apabila siswa dalam kelas lebih dari 24 siswa, maka strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus M. Hardjana, 1994. *Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres* Yogyakarta: Kanisius.
- Jihad Asep & Abdul haris.2012.Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Multi Presindo
- Sudjana, Nana. 1988. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.